

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPIT Insan Mulia Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat manajemen waktu siswa kelas VII SMPIT Insan Mulia Surakarta secara keseluruhan berada pada kategori "Tinggi". Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor manajemen waktu siswa sebesar 69,50 yang berada pada interval 60,00 – 73,32. Hasil ini menandakan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengelola waktu belajarnya.
2. Tingkat hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPIT Insan Mulia Surakarta secara keseluruhan berada pada kategori "Tinggi". Hal ini dibuktikan melalui rata-rata nilai rapot hasil belajar siswa sebesar 89,45 yang berada pada interval 87,50 – 91,66. Hasil ini menunjukkan bahwa capaian akademik siswa pada mata pelajaran PAI telah mencapai tingkat pencapaian yang tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPIT Insan Mulia Surakarta. Hal ini dibuktikan melalui nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,043 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,043 < 0,05$). Namun, kekuatan hubungan

kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori yang lemah dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,258. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen waktu bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar PAI, melainkan terdapat faktor internal lain (seperti IQ, minat, bakat) serta faktor eksternal (seperti lingkungan keluarga dan sekolah) yang turut memengaruhi capaian siswa. Meskipun demikian, manajemen waktu tetap memberikan kontribusi positif yang konsisten dengan penelitian terdahulu dan sejalan dengan prinsip Islam tentang urgensi menjaga waktu. Disebabkan hal itu, penanaman indikator manajemen waktu seperti menyusun prioritas dan menghindari penundaan tetap sangat penting. Dengan dukungan dari guru dan orang tua, pengelolaan waktu yang baik akan membantu siswa menekan stres belajar sekaligus menjaga hasil belajar PAI tetap stabil dan maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, maka implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada sekolah dengan kurikulum Islam terpadu yang padat (4 jam pelajaran PAI seminggu), manajemen waktu siswa tidak bisa berdiri sendiri sebagai penentu nilai akademik. Lemahnya kekuatan hubungan ini mengimplikasikan bahwa capaian hasil belajar PAI siswa kelas VII juga turut dikontrol oleh faktor internal lain seperti motivasi belajar, serta faktor eksternal berupa

lingkungan sosial dan distraksi teknologi saat mereka berada di luar sekolah.

2. Implikasi praktis

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa sistem kendali sekolah seperti buku mutaba'ah dan pengawasan guru sudah efektif membentuk disiplin di lingkungan sekolah. Namun, masalah utamanya bergeser saat siswa berada di rumah, di mana mereka kesulitan menentukan prioritas dan rentan terdistraksi oleh gadget. Implikasinya, sekolah perlu memperluas fungsi kontrol harian yang melibatkan peran aktif orang tua di rumah, serta memberikan edukasi tentang pencegahan terkait *procrastination* (penundaan tugas).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak manajemen sekolah disarankan memaksimalkan potensi buku mutaba'ah sebagai instrumen pengawasan yang menjembatani pihak sekolah dan rumah. Kolaborasi ini penting untuk memantau jam belajar siswa di rumah serta membangun komunikasi dua arah dengan orang tua guna membatasi gangguan ponsel yang menjadi pemicu utama anak menunda tugas.

2. Bagi guru

Guru mata Pelajaran PAI disarankan untuk rutin menyisipkan internalisasi nilai disiplin di sela-sela penyampaian materi kelas. Guru dapat memanfaatkan konsep islami yang relevan, seperti pentingnya memanfaatkan waktu luang, keutamaan menyegerakan kebaikan, serta menjauhi hal yang sia-sia. Penyampaian materi ringan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran spiritual siswa kelas VII untuk lebih menghargai waktu secara mandiri

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya mulai melatih kedisiplinan diri secara mandiri ketika berada di luar sekolah. mendahulukan penyelesaian tugas PAI, agar proses adaptasi berjalan optimal dan tidak ada lagi tugas sekolah yang terlupa atau menumpuk.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat koefisien korelasi dalam penelitian ini tergolong lemah, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas fokus kajian pada variabel-variabel lain di luar manajemen waktu yang relevan dengan capaian PAI, misalnya minat belajar siswa, intensitas pemanfaatan *gadget*, atau faktor kecerdasan siswa.